

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskriptif Desa Jaddung Pragaan Sumenep**

Desa Jaddung merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Secara historis, penamaan Desa Jaddung dikarenakan dahulu masyarakat yang bermukim di daerah pegunungan biasa mencari kayu bakar untuk dijual. Pada waktu itu, penebangan kayu dilakukan dengan menggunakan alat yang diberi nama BADDHUNG. Lama kelamaan sebutan BADDHUNG yang merupakan sebuah alat potong terkenal di berbagai wilayah, sehingga terdapat seorang tokoh terkemuka yang pada saat itu melakukan musyawarah dengan masyarakat setempat untuk menjadikan istilah BADDHUNG tersebut sebagai sebuah nama Desa. Setelah itu, seiring perkembangan zaman nama BADDHUNG dirubah menjadi JADDUNG hingga saat ini.

Secara geografis, wilayah desa Jaddung terletak di koordinat 42.1000 mT-42.6000 mT-9123000mU-9119000mU. Sedangkan jika dilihat dari topografi berada pada ketinggian 30 m dari permukaan air laut dengan curah hujan rata-rata 20 mm/tahun, serta kondisi suhu rata-rata pertahun adalah 300 c dengan kelembaban udara rata-rata 70 % pertahun. Secara Administrasi Desa Jaddung berbatasan dengan wilayah desa-desa tetangga. Disebelah utara Desa Jaddung berbatasan dengan Desa Guluk-guluk Barat, disebelah selatan berbatasan dengan perairan Selat Madura, sedangkan di wilayah barat berbatasan dengan Desa Pakamban Daya dan Desa Pakamban

Laok dan disisi timur berbatasan dengan Desa Pragaan Daya dan Desa Pragaan Laok.

Desa Jaddung memiliki luas wilayah sebesar 683,70 Ha dengan luas lahan dibagi dalam beberapa peruntukan, seperti untuk fasilitas umum, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain sebagainya. Pada wilayah Desa Jaddung terdapat 5 Dusun yang mana tiap dusun memiliki luas wilayah yang berbeda-beda. Diantara kelima dusun tersebut ialah :

- a. Dusun Ketapang terdiri dari 5 RT
- b. Dusun Ponjun terdiri dari 4 RT
- c. Dusun Galis terdiri dari 5 RT
- d. Dusun Malakah terdiri dari 5 RT
- e. Dusun Bulu terdiri dari 6 RT<sup>1</sup>

**a. Demografi/Kependudukan**

Bersumber pada Data Administrasi Pemerintahan Desa, diketahui bahwa jumlah penduduk yang tercatat dalam administrasi adalah sebesar 5.510 jiwa. Dengan rincian penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.707 jiwa dan yang berjenis perempuan berjumlah 2.803 jiwa. Hasil ini diperoleh dari Survei Data yang dilakukan oleh Fasilitator Pembangunan Desa. Hal ini dimaksudkan sebagai data pembanding dari data yang ada di Pemerintah Desa.

---

<sup>1</sup> Kusnadi, "Profil desa Jaddung", diakses dari <http://desajaddung.blogspot.com/> pada tanggal 08 Januari 2022 pukul 15.02 WIB.

Tabel 4.1

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	2.707	48.82%
Perempuan	2.803	51.18%
<b>Total</b>	<b>5.510</b>	<b>100%</b>

Sumber : <http://desajaddung.blogspot.com/>

Terlihat pada tabel diatas, diperoleh jumlah total penduduk yang berada di Desa Jaddung adalah 5.510 jiwa, dimana yang berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 2.707 jiwa atau 48,49% dari total jumlah penduduk. Sedangkan yang berjenis perempuan sebesar 2.803 jiwa atau 51,51% dari total jumlah penduduk yang tercatat.<sup>2</sup>

**b. Mata Pencaharian**

Pada sumber mata pencaharian, masyarakat warga Desa Jaddung secara umum dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, diantaranya: Buruh Tani, Petani, Karyawan Swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Perdagangan, Pedagang, Nelayan, Wiraswasta, Guru, Pensiunan, Konstruksi, Transportasi, Buruh Harian Lepas, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian warga Desa Jaddung. Jumlah penduduk yang bersumber pada mata pencaharian bisa dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ibid.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

<b>Macam Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Petani/Pekebun	3725	27,80%
Buruh Tani	425	0,13%
Pegawai Negeri Sipil	23	1,02%
Karyawan Swasta	39	1,73%
Perdagangan	47	2,09%
Pedagang	27	1,20%
Pensiunan	9	0,40%
Transportasi	17	0,76%
Konstruksi	10	0,44%
Buruh Harian Lepas	2	0,09%
Guru	10	0,44%
Nelayan	9	0,40%
Wiraswasta	149	6,63%

Sumber : <http://desajaddung.blogspot.com/>

#### 1) Visi

Visi merupakan suatu gambaran yang mana didalamnya mengandung arti tujuan, impian dan cita-cita dari suatu lembaga atau organisasi. Adapun Visi Pemerintahan Desa Jaddung telah disusun dari rangkaian diskusi-diskusi panjang lebar yang dilakukan dengan melibatkan segenap masyarakat Desa Jaddung atau tokoh-tokoh masyarakat Desa Jaddung secara formal maupun informal. Visi Desa Jaddung terbentuk sejalan dengan penyusunan RPJM Desa Tahun 2009-2013 yang didapatkan dari adanya rangkaian kegiatan desa dan musyawarah. Kegiatan ini memberikan gambaran tentang visi Desa Jaddung sesuai dengan realitas yang ada di desa dan masyarakat. Realitas yang dimaksud merupakan permasalahan maupun hambatan serta potensi yang terdapat di desa dan masyarakat pada saat ini maupun kedepannya. Dengan penetapannya perumusan RPJM Desa Jaddung berbarengan

dengan ditetapkannya visi Desa Jaddung didalam sebuah kalimat akronim: “JADDUNG INDAH BERSERI”

Dalam kalimat tersebut mengandung arti impian dan cita-cita yang akan dituju pada masa mendatang oleh segenap masyarakat Desa Jaddung. Adapun maksud dari kalimat akronim tersebut adalah: JADDUNG membangun INSAN INTELEKTUAL, INOVATIF dan INTERPRENEUR berbasis pada usaha-usaha PERTANIAN, dan PETERNAKAN menjadi desa yang BERSIH, SEHAT dan ASRI.<sup>4</sup>

## 2) Misi

Misi merupakan suatu langkah atau gerakan yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi untuk mencapai visi yang dituju. Misi dibuat untuk menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Misi Desa Jaddung ialah turunan dari Visi Desa Jaddung. Dengan kata lain, Misi Desa Jaddung merupakan penjabaran lebih operasional dari visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan bisa menjajaki serta mengestimasi setiap perubahan yang terjadi di lingkungan masa yang akan datang dari usaha-usaha untuk mencapai Visi Desa Jaddung.

Seperti yang sudah dipaparkan diatas, bahwa untuk meraih Visi Desa Jaddung maka disusunlah Misi Desa Jaddung dengan mempertimbangkan tujuan baik secara internal maupun eksternal. Adapun rumusan dari Misi Desa Jaddung tersebut ialah:

---

<sup>4</sup> Ibid.

- 1) Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan yang menghasilkan insan intelektual, insan inovatif dan insan interpreneur.
- 2) Membangun dan mendorong terwujudnya pendidikan kejuruan atau keahlian dan mengembangkan sektor pertanian dan peternakan, baik tahap produksi maupun pengolahan hasilnya.
- 3) Menjamin dan mendorong usaha-usaha untuk terciptanya pembangunan disegala bidang<sup>5</sup>.

## 2. Deskriptif Data Penelitian

### a. Bisnis Peternakan Ayam Petelur

Ayam petelur merupakan ayam betina yang dibudidayakan dengan ditenakkan secara khusus untuk diambil telurnya. Ayam ras petelur memiliki dua macam jenis dimana yaitu ayam petelur tipe ringan dan ayam petelur tipe sedang. Pada tipe ringan bobot lebih ramping sehingga hanya bisa dimanfaatkan telurnya saja. Sedangkan pada tipe sedang bobot badan lebih berat sehingga telur dan dagingnya dapat dimanfaatkan. Adapun *Strain* pada ayam petelur memiliki berbagai macam jenis. Namun jenis *strain* yang paling banyak digunakan adalah jenis *strain isa brown*.

Peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep menggunakan jenis ayam petelur sedang sebagai unggas ternaknya sehingga daging dan telurnya dapat dimanfaatkan. Sedangkan jenis *strain* yang digunakan merupakan jenis *strain Isa Brown*. Jenis *strain Isa*

---

<sup>5</sup> Ibid.

*Brown* merupakan jenis ayam ternak tipe medium yang memiliki ciri-ciri berbulu coklat, bobot badan lebih berisi, telur yang dihasilkan sesuai dengan bulu yaitu berwarna coklat dan memiliki tingkat produktivitas yang sangat tinggi.<sup>6</sup>

Adapun perhitungan produktivitas ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep adalah sebagai berikut.

- *Input*

**Tabel 4.3**

**Jumlah Ayam Petelur**

<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah ayam</b>
A	600 ekor
B	500 ekor
C	1000 ekor
D	360 ekor
<b>Rata-rata</b>	<b>615</b> ekor

Sumber : Hasil wawancara

- *Proses*

**Tabel 4.4**

**Pakan Ayam Petelur**

<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah ayam</b>	<b>Standar Konsumsi ayam</b>	<b>Konsumsi ayam/hari</b>
A	600	110 gram/ekor	66 kg
B	500	110 gram/ekor	55 kg
C	1000	110 gram/ekor	110 kg
D	360	110 gram/ekor	39,6 kg
<b>Rata-rata</b>	<b>615</b>	-	<b>67,65 kg</b>

Sumber : Hasil wawancara

Standar konsumsi diperoleh dari wawancara langsung dengan para peternak yang menyatakan bahwa 1 ekor ayam peternak

<sup>6</sup> A. Jufri, Peternak Ayam Petelur, *Wawancara Langsung* (7 Januari 2022)

membutuhkan 110 gram pakan perhari<sup>7</sup>. Sedangkan hasil konsumsi ayam/ hari diperoleh dari perkalian jumlah ayam dengan standar konsumsi ayam.

**Tabel 4.5**  
**Vitamin Ayam Petelur**

<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah ayam</b>	<b>Vitamin</b>
A	600	6 gram
B	500	5 gram
C	1000	10 gram
D	360	3,6 gram
<b>Rata-rata</b>	<b>615</b>	<b>6,15 gram</b>

Sumber : Hasil wawancara

Perolehan hasil vitamin didapatkan dari wawancara dengan salah satu peternak ayam yang menyatakan setiap 100 ekor ayam membutuhkan 1 gram vitamin<sup>8</sup>

**Tabel 4.6**  
**Vaksinasi ayam petelur**

<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah ayam</b>	<b>Vaksinasi</b>
A	600	600 dosis
B	500	500 dosis
C	1000	1000 dosis
D	360	360 dosis
<b>Rata-rata</b>	<b>615</b>	<b>615 dosis</b>

Sumber : Hasil wawancara

Hasil vaksinasi didapatkan dari wawancara langsung dengan salah satu peternak ayam petelur yang menyatakan setiap 1 ekor ayam memerlukan 1 dosis vaksinasi<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Ibid.

**Tabel 4.7**  
**Tenaga Kerja**

<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah ayam</b>	<b>Tenaga Kerja</b>
A	600	1
B	500	1
C	1000	2
D	360	1
<b>Rata-rata</b>	<b>615</b>	<b>1</b>

Sumber : Hasil wawancara

- *Output*

**Tabel 4.8**  
**Jumlah Produksi Ayam Petelur**

<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah ayam</b>	<b>Jumlah Produksi (Desember 2021)</b>	<b>Jumlah Produksi (Januari 2022)</b>
A	600	30 kg	27 kg
B	500	27 kg	25 kg
C	1000	55 kg	50 kg
D	360	18 kg	16 kg
<b>Rata-rata</b>	<b>615</b>	<b>32,5 kg</b>	<b>29,5 kg</b>

Sumber : Hasil wawancara

Adapun produktivitas ayam petelur dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Han day Production* sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } \textit{Han day Production} = \frac{\text{Jumlah telur}}{\text{Jumlah ayam}}$$

Tabel 4.9

**Produktivitas Ayam Petelur/hari Bulan Desember 2021**

<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah ayam</b>	<b>Jumlah telur 1 kg = 16 butir</b>	<b>Persentase</b>
A	600	30 kg (480)	80%
B	500	27 kg (432)	86%
C	1000	55 kg (880)	88%
D	360	18 kg (288)	80%
<b>Rata-rata</b>	<b>615</b>	<b>32,5 kg (520)</b>	<b>83,5%</b>

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.9 diatas, jumlah ayam didapatkan dari wawancara langsung kepada para peternak ayam dengan rata-rata umur ayam berkisar dari 28 minggu - 40 minggu selama bulan Desember 2021 – Januari 2022. Sedangkan jumlah telur juga didapatkan dari wawancara langsung kepada para peternak ayam yang diperoleh dari rata-rata jumlah telur perhari dengan satuan kilogram telur terdiri dari 16 butir.<sup>10</sup>

Maka dari perhitungan tabel 4.8 diatas, perolehan produktivitas ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep pada bulan Desember 2021 sudah dapat dikatakan efektif, dimana rata-rata standar produktivitas ayam petelur selama masa produksi I (umur 22 – 42 minggu) berkisar 75 – 85%.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> “Profil Komoditas Telur Ayam Ras”, 3, diakses dari [https://ews.kemendag.go.id/sp2kplanding/assets/pdf/131209\\_ANL\\_UPK\\_Telur.pdf](https://ews.kemendag.go.id/sp2kplanding/assets/pdf/131209_ANL_UPK_Telur.pdf), pada tanggal 27 April 2022 pukul 11.42 WIB.

Tabel 4.10

## Produktivitas Ayam Petelur/hari Bulan Januari 2022

Peternakan	Jumlah ayam	Jumlah telur 1 kg = 16 butir	Persentase
A	600	27 kg (432)	72%
B	500	25 kg (400)	80%
C	1000	50 kg (800)	80%
D	360	16 kg (256)	71%
<b>Rata-rata</b>	615	29,5 kg (472)	<b>75,75%</b>

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, produktivitas ayam petelur yang ada di desa Jaddung Pragaan Sumenep pada bulan Januari 2022 mengalami penurunan. Dari hasil diatas, terdapat dua peternakan yang kurang efektif. Namun jika dilihat dari hasil rata-rata, produktivitas ayam petelur masih tergolong efektif karena berada diatas standar operasinya yaitu 75-85% .<sup>12</sup> Maka dari hasil ini dapat diartikan bahwa *Output* > Proses > *Input*

#### b. Biaya Produksi dan Pendapatan Ayam Petelur

Biaya produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan peternak selama proses produksi berlangsung. Adapun biaya produksi yang dikeluarkan dalam usaha peternakan ayam petelur terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variabel cost*), dan biaya total (*total cost*) yang dikelompokkan sebagai berikut.

<sup>12</sup> “Profil Komoditas Telur Ayam Ras”, 3, diakses dari [https://ews.kemendag.go.id/sp2kplanding/assets/pdf/131209\\_ANL\\_UPK\\_Telur.pdf](https://ews.kemendag.go.id/sp2kplanding/assets/pdf/131209_ANL_UPK_Telur.pdf), pada tanggal 27 April 2022 pukul 11.42 WIB.

### 1) Biaya tetap (*Fixed cost*)

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya tidak tergantung atas besar kecilnya kuantitas produksi. Dalam usaha peternakan ayam petelur, yang termasuk kedalam biaya tetap adalah :

- Biaya tenaga kerja

Tenaga kerja pada peternakan ayam petelur digunakan menambah bantuan tenaga dalam merawat dan memberi pakan ayam petelur. Peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep sebenarnya tidak menggunakan tenaga kerja tambahan.<sup>13</sup> Sehingga, peneliti asumsikan biaya tenaga kerja adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**

**Biaya Tenaga Kerja**

Peternakan	Tenaga kerja		
	Jumlah TK	Upah TK/bulan	Upah TK/tahun
A	1	Rp. 750.000	Rp. 9.000.000
B	1	Rp. 750.000	Rp. 9.000.000
C	2	Rp. 1.500.000	Rp. 18.000.000
D	1	Rp. 750.000	Rp. 9.000.000
<b>Rata-rata</b>			<b>Rp. 11.250.000</b>

Sumber : Hasil wawancara

- Biaya listrik

Adapun biaya listrik yang dikeluarkan untuk penerangan kandang dan kebutuhan lainnya pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung pragaan Sumenep adalah sebagai berikut.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> A. Jufri, Peternak Ayam Petelur, *Wawancara Langsung* (9 Maret 2022)

<sup>14</sup> Ibid.

**Tabel 4.12****Biaya Listrik**

<b>Peternakan</b>	<b>Biaya listrik/bulan</b>	<b>Biaya listrik/tahun</b>
A	Rp. 25.000	Rp. 300.000
B	Rp. 20.000	Rp. 240.000
C	Rp. 35.000	Rp. 420.000
D	Rp. 15.000	Rp. 180.000
<b>Rata-rata</b>		<b>Rp. 285.000</b>

Sumber : Hasil wawancara

- Biaya penyusutan kandang

Kandang merupakan bagian terpenting dalam usaha peternakan ayam petelur. Kandang merupakan tempat yang digunakan untuk melindungi ternak dari pengaruh luar. Adapun biaya penyusutan kandang pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep sebagai berikut.<sup>15</sup>

**Tabel 4.13****Biaya Penyusutan Kandang**

<b>Peternakan</b>	<b>Biaya kandang</b>	<b>Umur ekonomis</b>	<b>Penyusutan kandang</b>
A	Rp. 30.000.000	5	Rp. 6.000.000
B	Rp. 25.000.000	5	Rp. 5.000.000
C	Rp. 50.000.000	5	Rp. 10.000.000
D	Rp. 15.000.000	5	Rp. 3.000.000
<b>Rata-rata</b>			<b>Rp. 6.000.000</b>

Sumber : Hasil wawancara

- Biaya penyusutan peralatan

Biaya penyusutan peralatan merupakan biaya yang dikeluarkan pada peralatan yang mengalami penyusutan dalam satu tahun. Adapun biaya penyusutan peralatan pada peternakan

---

<sup>15</sup> Ibid.

ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep sebagai berikut.<sup>16</sup>

**Tabel 4.14**

**Biaya Penyusutan Peralatan**

Pternakan	Biaya Penyusutan Peralatan			
	Tandon	Timbangan	Sanyo	Total
A	Rp. 14.000	Rp. 100.000	Rp. 36.000	Rp. 150.000
B	Rp. 14.000	Rp. 83.000	Rp. 56.000	Rp. 153.000
C	Rp. 21.000	Rp. 100.000	Rp. 53.000	Rp. 174.000
D	Rp. 7.000	Rp. 63.000	Rp. 37.000	Rp. 107.000
<b>Rata-rata</b>				<b>Rp. 146.000</b>

Sumber : Hasil wawancara

2) Biaya variabel (*Variabel cost*)

Biaya variabel merupakan biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kuantitas produk yang dihasilkan. Adapun yang termasuk kedalam biaya variabel diantaranya :

- Biaya bibit

Bibit yang digunakan pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep merupakan bibit CP yang sudah berumur kurang lebih 18 minggu dan sudah siap untuk bertelur. Harga rata-rata dari per ekor bibit CP sebesar Rp. 67.000.<sup>17</sup> Besar kecilnya biaya bibit bergantung pada jumlah ternak yang digunakan. Adapun biaya bibit yang dikeluarkan oleh

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Ibid.

peternakan yang ada di desa Jaddung Pragaan Sumenep adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.15**

**Biaya Bibit CP**

Pternakan	Bibit CP		
	Unit	Harga	Jumlah
A	600 ekor	Rp. 67.000	Rp. 40.200.000
B	500 ekor	Rp. 67.000	Rp. 33.500.000
C	1000 ekor	Rp. 67.000	Rp. 67.000.000
D	360 ekor	Rp. 67.000	Rp. 24.120.000
<b>Rata-rata</b>			<b>Rp. 41.205.000</b>

Sumber : Hasil wawancara

- **Biaya Pakan**

Pakan merupakan sumber terpenting dalam proses produksi ayam petelur. Pada pakan terdiri dari campuran jagung kuning, konsentrat, bekatul, mineral dan vitamin serta ditambah *grid*. Pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep biaya pakan yang dikeluarkan adalah sebagai berikut.<sup>18</sup>

**Tabel 4.16**

**Biaya Pakan Ayam Petelur**

Pternakan	Biaya Pakan/bulan	Biaya Pakan/tahun
A	Rp. 15.510.000	Rp. 186.120.000
B	Rp. 13.174.500	Rp. 158.094.000
C	Rp. 24.808.500	Rp. 297.702.000
D	Rp. 9.007.000	Rp. 108.084.000
<b>Rata-rata</b>		<b>Rp. 187.500.000</b>

Sumber : Hasil wawancara

---

<sup>18</sup> Ibid.

Tabel 4.17

## Jenis dan Harga Pakan Ayam Petelur/Bulan

Jenis pakan	Harga per unit	Pternakan			
		A	B	C	D
Top 36	Rp. 415.000	8 Sak	7 Sak	13 Sak	5 Sak
8605 MALINDO	Rp. 344.000	16 Sak	14 Sak	26 Sak	9 Sak
SB 11 SAK	Rp. 402.500	4 Sak	3 Sak	5 Sak	2 Sak
Jagung	Rp. 6.100	640 Kg	535 Kg	1.065 Kg	385 Kg
Katul	Rp. 2.600	320 Kg	270 Kg	533 Kg	190 Kg
Tepung Ikan	Rp. 7.500	40 Kg	33 Kg	67 Kg	21 Kg
Grit	Rp. 1.000	40 Kg	33 Kg	67 Kg	21 Kg

Sumber : Hasil wawancara

- Biaya vitamin

Vitamin merupakan bahan yang digunakan untuk membantu pertumbuhan, mempertinggi daya tahan tubuh dan mengatasi stress pada ayam. Vitamin ini juga digunakan untuk mempercepat tercapainya produksi telur, memperpanjang produksi telur dan produksi telur yang dihasilkan banyak dengan kondisi yang maksimal. Pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep, biaya vitamin yang dikeluarkan adalah sebagai berikut.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid.

**Tabel 4.18**  
**Biaya Vitamin**

Pternakan	Biaya vitamin (Vita stress)			
	Unit	Harga/unit	Perbulan	Pertahun
A	10	Rp. 22.000	Rp. 220.000	Rp. 2.640.000
B	8	Rp. 22.000	Rp. 176.000	Rp. 2.112.000
C	16	Rp. 22.000	Rp. 352.000	Rp. 4.224.000
D	5	Rp. 22.000	Rp. 110.000	Rp. 1.320.000
<b>Rata-rata</b>				<b>Rp. 2.574.000</b>

Sumber : Hasil wawancara

- Biaya *egg trei*

*Egg trei* merupakan wadah dari telur yang mana pada tiap *egg trei* berisikan telur 30 biji. Harga dari *egg trei* pada tiap retnya sebesar Rp. 35.000. Pada tiap ret berisikan 70 *egg trei*. Adapun biaya *egg trei* adalah sebagai berikut <sup>20</sup>

**Tabel 4.19**  
**Biaya *Egg trei***

Pternakan	Biaya <i>egg trei</i>			
	Unit (ret)	Harga/unit	Perbulan	Pertahun
A	7	Rp. 35.000	Rp. 245.000	Rp. 2.940.000
B	6	Rp. 35.000	Rp. 210.000	Rp. 2.520.000
C	12	Rp. 35.000	Rp. 420.000	Rp. 5.040.000
D	5	Rp. 35.000	Rp. 175.000	Rp. 2.100.000
<b>Rata-rata</b>				<b>Rp. 3.150.000</b>

Sumber : Hasil wawancara

<sup>20</sup> Ibid.

- Biaya vaksin

Vaksin pada ayam petelur digunakan untuk menguatkan kekebalan pada daya tahan tubuh dan terhindar dari penyakit. Vaksinasi pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep dilakukan dengan rincian sebagai berikut.<sup>21</sup>

**Tabel 4.20**

**Biaya Vaksin**

Peternakan	Biaya vaksin (Nd Lasota)			
	Unit	Harga/unit	Biaya Vaksin	Pertahun
A	2	Rp. 30.000	Rp. 60.000	Rp.240.000
B	1	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp.120.000
C	2	Rp. 30.000	Rp. 60.000	Rp.240.000
D	1	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp.120.000
<b>Rata-rata</b>				<b>Rp.180.000</b>

Sumber : Hasil wawancara

3) Biaya total (*Total cost*)

Biaya total merupakan keseluruhan dari biaya produksi yang dikeluarkan (biaya tetap + biaya variabel )/

**Tabel 4.21**

**Biaya Total**

Peternakan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Total
A	Rp. 6.450.000	Rp. 241.140.000	Rp. 247.590.000
B	Rp. 5.393.000	Rp. 205.346.000	Rp. 210.739.000
C	Rp. 10.594.000	Rp. 392.206.000	Rp. 402.800.000
D	Rp. 3.287.000	Rp. 144.744.000	Rp. 148.031.000
<b>Rata-rata</b>	<b>Rp. 6.431.000</b>	<b>Rp. 245.859.000</b>	<b>Rp. 252.290.000</b>

Sumber : Data diolah

<sup>21</sup> Ibid.

Adapun untuk menghitung pendapatan kotor pada peternakan ayam petelur yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus :  $TR = \text{Jumlah Output (Q)} \times \text{Harga (P)}$

**Tabel 4.22**  
**Rata-rata Harga Telur Ayam**

<b>Harga Telur Ayam</b>			
<b>Desember 2021</b>		<b>Januari 2022</b>	
<b>Tanggal</b>	<b>Harga</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga</b>
1	18.000	1	25.000
2	18.200	2	25.000
3	18.200	3	25.000
4	18.000	4	25.000
5	18.000	5	24.500
6	18.200	6	24.500
7	18.200	7	23.000
8	18.300	8	23.000
9	19.000	9	22.500
10	20.500	10	21.500
11	21.300	11	21.500
12	22.000	12	20.500
13	23.400	13	20.500
14	23.600	14	20.500
15	23.000	15	20.500
16	22.600	16	20.000
17	23.000	17	20.000
18	23.200	18	19.500
19	23.200	19	19.500
20	23.500	20	19.500
21	24.500	21	19.500
22	27.000	22	19.500
23	28.500	23	18.600
24	28.500	24	18.600
25	27.500	25	18.600
26	27.000	26	18.600
27	27.500	27	18.600
28	26.500	28	18.000
29	25.000	29	18.000
30	25.000	30	18.000
31	25.000	31	18.000
<b>Rata rata</b>	<b>21.800</b>		

Sumber: Perhimpunan Insan Perunggasan Indonesia, [pinsaindonesia.com](http://pinsaindonesia.com)

Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh rata-rata harga telur ayam di pulau Madura pada bulan Desember 2021- bulan Januari 2022 rata-rata sebesar Rp. 21.800 yang didapatkan dari menjumlahkan seluruh harga dan kemudian dibagi jumlah hari. Data diatas dapat digunakan untuk menghitung pendapatan kotor pada usaha peternakan ayam petelur di desa Jadding Pragaan Sumenep.

**Tabel 4.23**

**Jumlah Produksi Telur Ayam**

<b>Peternakan</b>	<b>Desember 2021</b>	<b>Januari 2022</b>	<b>10 Bulan (Feb-Nov 2022)</b>	<b>Jumlah telur setahun</b>
A	900 kg	810 kg	8.550 kg	10.260 kg
B	810 kg	750 kg	7.800 kg	9.360 kg
C	1.650 kg	1.500 kg	15.750 kg	18.900 kg
D	540 kg	480 kg	5.100 kg	6.120 kg
<b>Rata-rata</b>				<b>11.160 kg</b>

Sumber : Data diolah

Jumlah produksi telur ayam pada tabel 4.23 diatas diasumsikan selama setahun dimana hasil dari 10 bulan terakhir (Februari -November 2022) diambil dari rata-rata pada bulan Desember 2021-Januari 2022 yang kemudian dikalikan 10 bulan. Sedangkan pada bulan Desember 2021 dan Januari 2021 diambil dari jumlah rata-rata telur perhari pada tabel 4.9 dan tabel 4.10 yang kemudian dikalikan 30 hari.

**Tabel 4.24**  
**Pendapatan Dari Penjualan Telur Ayam**

<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah telur (Q)</b>	<b>Harga/Kg (P)</b>	<b>Pendapatan</b>
A	10.260 kg	Rp. 21.800	Rp. 223.668.000
B	9.360 kg	Rp. 21.800	Rp. 204.048.000
C	18.900 kg	Rp. 21.800	Rp. 412.020.000
D	6.120 kg	Rp. 21.800	Rp. 133.416.000
<b>Rata-rata</b>			<b>Rp. 243.288.000</b>

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan pada tabel 4.24 diatas merupakan pendapatan dari penjualan telur yang diasumsikan selama satu tahun. Jumlah telur diperoleh dari jumlah produksi telur pada tabel 4.23 diatas. Sedangkan harga diambil dari perhitungan rata-rata harga jual telur pada bulan Desember 2021 dan Januari 2022 pada tabel 4.22 diatas.

**Tabel 4.25**  
**Jumlah Ayam Afkir**

<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah Ayam</b>	<b>Mortalitas</b>	<b>Ayam Mati/tahun</b>	<b>Ayam Afkir</b>
A	600	0,5 %	36	564
B	500	0,5 %	30	470
C	1000	0,5 %	60	940
D	360	0,5 %	22	338
<b>Rata-rata</b>				<b>578</b>

Sumber : Data diolah

Mortalitas merupakan rumus perhitungan ayam yang mati selama pemeliharaan berlangsung. Menurut Rasyaf nilai mortalitas ayam petelur di Indonesia pada masa bertelur antara 0,03% hingga 0,5% per bulan.<sup>22</sup> Dari perhitungan pada tabel 4.25 diatas, jumlah ayam mati diperoleh dari hasil perkalian jumlah ayam dan mortalitas yang kemudian dikalikan 12

<sup>22</sup> Dedy Sulaiman, Nani Irwani dan Karunia Maghfiroh, "Produktivitas Ayam Petelur Strain Isa Brown Pada Umur 24-28 Minggu", *Peternakan Terapan* 1, no. 1: 31.

bulan. Sedangkan ayam afkir diperoleh dari jumlah ayam yang dikurangi jumlah ayam mati.

**Tabel 4.26**

**Pendapatan Dari Penjualan Ayam Afkir**

<b>Peternakan</b>	<b>Ayam Afkir</b>	<b>Harga</b>	<b>Pendapatan</b>
A	564	Rp. 30.000	Rp. 16.920.000
B	470	Rp. 30.000	Rp. 14.100.000
C	940	Rp. 30.000	Rp. 28.200.000
D	338	Rp. 30.000	Rp. 10.140.000
<b>Rata-rata</b>			<b>Rp. 17.340.000</b>

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.26 diatas, ayam afkir diperoleh dari tabel 4.25. Sedangkan harga dari ayam afkir diperoleh dari wawancara langsung dengan salah satu peternak ayam di desa Jaddung Pragaan Sumenep yang menyatakan bahwa rata-rata harga ayam afkir berkisar Rp. 30.000.<sup>23</sup>

**Tabel 4.27**

**Pendapatan Kotor Peternakan Ayam Petelur**

<b>Peternakan</b>	<b>Pendapatan Telur</b>	<b>Pendapatan Ayam Afkir</b>	<b>Pendapatan Kotor</b>
A	Rp. 223.668.000	Rp. 16.920.000	Rp. 240.588.000
B	Rp. 204.048.000	Rp. 14.100.000	Rp. 218.148.000
C	Rp. 412.020.000	Rp. 28.200.000	Rp. 440.220.000
D	Rp. 133.416.000	Rp. 10.140.000	Rp. 143.556.000
<b>Rata-rata</b>			<b>Rp. 260.628.000</b>

Sumber : Data diolah

Pendapatan kotor dari peternakan ayam petelur didapatkan dari penjualan telur dan penjualan ayam afkir. Penjualan telur dilakukan pada tiap-tiap toko yang membutuhkan dan menjual telur ayam serta masyarakat yang membutuhkan telur. Sedangkan penjualan ayam afkir

<sup>23</sup> A. Jufri, Peternak Ayam Petelur, *Wawancara Langsung* (9 Maret 2022)

didapatkan dari penjualan ayam yang sudah memasuki masa afkir dimana rata-rata ayam afkir berumur sampai 96 minggu.

Berdasarkan pada perhitungan biaya produksi dan pendapatan kotor di atas, maka pendapatan bersih peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep selama satu tahun adalah sebagai berikut.

Rumus :  $NP = \text{Pendapatan Kotor (TR)} - \text{Biaya Operasional (TC)}$

**Tabel 4.28**

**Pendapatan Bersih Peternakan Ayam Petelur**

<b>Peternakan</b>	<b>Pendapatan kotor (TR)</b>	<b>Biaya Operasional (TC)</b>	<b>Pendapatan Bersih (NP)</b>	<b>Persentase</b>
A	Rp. 240.588.000	Rp. 247.590.000	- Rp. 7.002.000	- 3%
B	Rp. 218.148.000	Rp. 210.739.000	Rp. 7.409.000	3%
C	Rp. 440.220.000	Rp. 402.800.000	Rp. 37.420.000	9%
D	Rp. 143.556.000	Rp. 148.031.000	- Rp. 4.475.000	- 3%
<b>Rata-rata</b>			<b>Rp. 8.388.000</b>	<b>1,5%</b>

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan pendapatan bersih pada tabel 4.28 diatas, terdapat dua peternakan yang mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari kuantitas telur yang dihasilkan.

## **B. Pembahasan**

Sebelumnya telah dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui analisis produktivitas pada usaha ayam ras petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep. Kedua, untuk mengetahui analisis pendapatan pada usaha ayam ras petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep. Maka hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

## 1. Analisis Produktivitas Ayam Petelur

Produktivitas berkenaan dengan kegiatan produksi dalam relasi antara *output* dan *input* yang dibandingkan dengan memperhatikan nilai efektivitas dan efisiensinya. Tujuan dari pengukuran ini untuk mengetahui apakah produktivitas pada usaha yang dijalankan sesuai atau tidak dengan standar operasinya. Pengukuran yang prospektif dapat melihat ke masa depan dan berguna dalam menentukan pengambilan keputusan yang strategis. Adapun hasil produktivitas ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep adalah sebagai berikut.

- *Input*

*Input* merupakan bahan masukan yang digunakan sebagai modal awal untuk menjalankan sebuah usaha. Dalam usaha bisnis ini peternakan ayam petelur ini, bahan *input* yang digunakan adalah bibit ayam yang sudah berumur sekitar 18 minggu (Bibit CP) dengan rata-rata jumlah ternak sebesar 615 ekor sesuai data pada tabel 4.3 diatas.

- Proses

Proses merupakan kegiatan yang digunakan untuk membantu meningkatkan *input* demi menghasilkan *output* yang bermutu. Dalam usaha peternakan ayam petelur ini, ada beberapa kegiatan yang termasuk ke dalam proses, diantaranya:

Tabel 4.29

## Proses Peternakan Ayam Petelur

Proses	Rata-rata
Pakan	67,65 kg
Vitamin	6,15 gram
Vaksin	615 dosis
Tenaga kerja	1 Tenaga

Sumber : Data diolah

- *Output*

*Output* merupakan hasil dari kegiatan usaha yang telah dicapai.

Pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep, jumlah *output* dari produksi telur rata-rata sebesar 29,5 kg dalam tabel 4.8

Selanjutnya, produktivitas ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep dapat dihitung melalui rumus *Han Day Production* dengan perolehan sebagai berikut.

Tabel 4.30

**Analisis Produktivitas Peternakan Ayam Petelur Pada Bulan Desember 2021 – Januari 2022**

Peternakan	Bulan	
	Desember 2021	Januari 2022
A	80%	72%
B	86%	80%
C	88%	80%
D	80%	71%
<b>Rata-rata</b>	<b>83,5%</b>	<b>75,75%</b>

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perolehan data pada tabel 4.30 diatas, dapat dikatakan bahwa analisis produktivitas pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung

Pragaan Sumenep bulan Desember 2021 – Januari 2022 mengalami penurunan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pada peternakan A, produktivitas pada bulan Desember 2021 sebesar 80 %. Sedangkan pada bulan Januari 2022 produktivitas sebesar 72 %. Dengan demikian, produktivitas pada peternakan A bulan Desember 2021 – Januari 2022 mengalami penurunan sebesar 8 %.
- 2) Pada peternakan B, dapat dilihat bahwa persentase produktivitas pada bulan Desember 2021 memiliki nilai sebesar 86 %. Pada bulan Januari 2022, produktivitas sebesar 80 %. Dengan demikian, produktivitas pada peternakan B juga mengalami penurunan sebesar 6 %.
- 3) Peternakan C memiliki nilai persentase produktivitas sebesar 88 % pada bulan Desember 2021. Sedangkan pada bulan Januari 2022 nilai persentase sebesar 80 %. Maka, produktivitas pada peternakan C ini juga mengalami penurunan sebesar 8 %.
- 4) Pada peternakan C, nilai produktivitas pada bulan Desember 2021 sebesar 80 %. Pada bulan Januari 2022 nilai produktivitas sebesar 71 %. Maka, produktivitas pada peternakan D ini juga mengalami penurunan sebesar 9 %

Dari hasil perhitungan ini, maka produktivitas pada usaha peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep di bulan Desember 2021 - Januari 2022 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 7,75 %. Terjadinya penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh adanya perbedaan kandungan nutrisi dalam ransum yang diberikan, faktor umur dan temperatur lingkungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari penelitian terdahulu yang

menyebutkan terjadinya penurunan produktivitas ayam disebabkan oleh adanya perbedaan kandungan nutrisi dalam ransum yang diberikan terutama imbang protein dan energi. Selain nutrisi, faktor umur dan temperatur lingkungan juga dapat mempengaruhi performa produksi ternak.<sup>24</sup>

Namun meskipun mengalami penurunan produktivitas, peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep sudah masuk ke dalam kategori efektif dimana standar operasi dari produktivitas ayam petelur yaitu sebesar 75-85% berdasarkan pada hasil rata-rata perhitungan produktivitas yaitu sebesar 75,75% - 83,5%.

## **2. Analisis Pendapatan Usaha Ayam Petelur**

Pendapatan adalah total perolehan dari operasi perusahaan yang dinilai dengan satuan mata uang selama periode tertentu. Pendapatan merupakan hal paling diminati dan unsur yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Karena hal ini menjadi tolak ukur dari kesehatan usaha yang dijalankan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin makmur usaha tersebut. Dalam hal ini, pendapatan terbagi menjadi 2 macam yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Adapun pendapatan kotor dan pendapatan bersih pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep adalah sebagai berikut.

### **a. Pendapatan kotor**

Pendapatan kotor merupakan jumlah total pendapatan dari seluruh kegiatan operasi usaha sebelum dikurangi biaya-biaya pada operasinya. Pendapatan ini termasuk sumber tolak ukur yang sederhana dari profitabilitas perusahaan.

---

<sup>24</sup> Didik Margo Utomo, "Performa Ayam Ras Petelur Coklat Dengan Frekuensi Pemberian Ransum Yang Berbeda", *Aves* 11, no. 2 (2017): 29

Berdasarkan pada tabel 4.27 diatas, dapat diketahui bahwa pendapatan kotor pada usaha peternakan ayam di desa Jaddung Pragaan Sumenep yang diasumsikan selama satu tahun (Desember 2021 – November 2022) rata-rata sebesar Rp. 260.628.000. Pendapatan kotor ini diperoleh dari penjualan telur ayam selama satu tahun produksi dan penjualan ayam yang sudah memasuki ayam afkir.

**b. Pendapatan bersih**

Pendapatan bersih atau juga yang sering disebut dengan laba bersih merupakan keuntungan yang didapatkan perusahaan dari selisih pendapatan kotor yang dikurangi biaya operasional perusahaan. Pendapatan bersih merupakan faktor utama dari sehat tidaknya suatu perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.28 diatas, terhitung dari pendapatan bersih pada peternakan ayam petelur di desa Jaddung Pragaan Sumenep rata-rata sebesar Rp. 8.388.000 dengan persentase sebesar 1,5%. Pada tabel 4.28 juga dapat dilihat bahwa terdapat dua peternakan yang mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kuantitas dari produktivitas telur yang dihasilkan sehingga memungkinkan terjadinya kerugian.